



MAKNA LEKSIKAL PADA POSTINGAN AKUN INSTAGRAM @almazzaelamirafa._

Riska Ana Mahmudah¹, Sekar Putri Hapsari², Siti Nurjanah³, Yuentie Sova
Puspidalia⁴.

*Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*

Surel: ranamahmudah@gmail.com¹, sekarputri79013@gmail.com²,
sitisitinurjanah49@gmail.com³, puspidalia@iainponorogo.ac.id⁴.

ABSTRAK : Penelitian dalam artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna leksikal yang ada pada postingan akun Instagram @almazzaelamirafa._ pada bulan Mei 2024. Dalam artikel ini peneliti menggunakan dua pendekatan untuk melakukan penelitian yakni dengan pendekatan teoretis dan pendekatan metodologis. Pendekatan teoretis pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana. Data penelitian ini adalah reels video dan *caption* pada postingan akun Instagram @almazzaelamirafa._ pada bulan Mei 2024. Penelitian ini dilaksanakan melewati tiga fase, yaitu (1) penyediaan data, (2) analisis data dan (3) penyajian hasil analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna leksikal pada postingan akun tersebut beragam maknanya. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan kata yang berbahasa arab, inggris, dan istilah gaul lainnya.

Kata Kunci: Makna Leksikal, Instagram, Semantik.

ABSTRACT: The research in this article aims to describe the lexical meaning contained in the posts of the Instagram account @almazzaelamirafa._ in May 2024. The research used in this article is a theoretical approach and a methodological approach. The theoretical approach in this research uses a discourse analysis approach. The data for this research are video reels and captions posted on the Instagram account @almazzaelamirafa._ in May 2024. This research was carried out in three stages, namely (1) providing data, (2) data analysis and (3) presenting the results of data analysis. The research results show that the meaning of the words in the account posts varies. This is caused by the use of Arabic, English, slang terms and other things.

Keywords: Lexical Meaning, Instagram, Semantics.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial, sehingga kita selalu berkomunikasi satu sama lain melalui bahasa. Bahasa mempunyai sifat yang unik dan umum. Unik berarti mempunyai keunikan atau keistimewaan yang tidak ada pada bahasa lain, sedangkan umum berarti mempunyai fitur yang sama di semua bahasa. Bahasa dan lingkungan sosial merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Artinya manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tetapi selalu berhubungan satu sama lain (H. N. Siahaan & Pramujiono, 2016). Hal tersebut menjadikan bahasa sebagai sebuah alat untuk berkomunikasi. Bahasa terbagi menjadi dua macam, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis, bahasa lisan merupakan

sebuah bentuk komunikasi yang menyampaikan ucapan secara langsung melalui lisan atau mulut kita. Sedangkan bahasa tulis pada penyebarannya mempunyai berbagai aspek. Dalam bahasa tertulis, terdapat simbol-simbol untuk menyampaikan makna tersebut. Simbol-simbol tersebut berupa satuan kebahasaan berupa morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, dan ujaran. Dan seluruh satuan tersebut memiliki arti (N. M. Siahaan et al., 2022).

Untuk mempelajari makna bahasa, kita dapat menggunakan kajian semantik. Semantik sendiri merupakan cabang ilmu linguistik yang memfokuskan pada makna atau arti dari sebuah bahasa. Semantik mempelajari lambang atau tanda yang digunakan untuk menyampaikan makna, serta hubungan antara berbagai makna dan pengaruhnya terhadap manusia. Dalam konteks ini, semantik juga menelaah kata-kata, perkembangan, dan perubahan makna dalam bahasa. Memahami semantik berarti mempelajari bagaimana bahasa manusia berfungsi sebagai lambang yang dapat dipersepsi dan ditafsirkan oleh orang lain. Salah satu cara bahasa digunakan untuk menyampaikan pikiran adalah melalui bahasa tulisan, di mana kata-kata tertulis digunakan untuk mengungkapkan isi pikiran, ide, atau informasi kepada pembaca. Dengan demikian, semantik membantu kita memahami cara bahasa bekerja dalam mengkomunikasikan makna dan pesan (Solikhah et al., 2020). Di dalam kajian semantik terdapat semantik leksikal, yang dipelajari adalah makna yang ada pada dasar kata maka diartikan sebagai makna leksikal. Dasar kata atau leksem merupakan ungkapan yang dipakai dalam pembelajaran semantik untuk memberikan satuan bahasa yang memiliki makna. Penamaan leksem dapat disamakan dengan istilah kata yang umum dipergunakan dalam pembelajaran morfologi dan sintaksis, dan yang umum dinamakan sebagai satuan gramatikal bebas terkecil. Akan tetapi perbedaannya, sebagai unsur semantik, leksem dapat berbentuk suatu kata seperti meja, kucing, dan makan; bisa juga berbentuk suatu perpaduan kata misalnya meja hijau, yang berarti pengadilan. Gabungan dari leksem sebuah bahasa dinamakan leksikon (Chaer, 2008: 8).

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi yang dapat diilustrasikan melalui media sosial Instagram. Instagram ialah salah satu situs jejaring sosial yang paling terkenal dan banyak digunakan saat ini. Instagram dibuat oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, dua mahasiswa di Universitas Stanford di Amerika Serikat. Keduanya meluncurkan Instagram pada bulan Oktober 2010. Layanan Instagram, yang sebelumnya merupakan aplikasi smartphone, menjadi populer dalam waktu singkat, dengan lebih dari 100 juta orang pengguna terdaftar (dan sekitar 90 juta pengguna aktif bulanan) pada Januari 2013. Angka ini berarti dalam 3 tahun saja, jumlah pengguna Instagram telah mencapai ratusan juta (Rini, 2018).

Di jejaring sosial Instagram masyarakat bebas mengunggah video, foto dan menuliskan *caption* pada postingan sesuai kehendak, impian, kesukaan, kebahagiaan, kesedihan bahkan amarah kepada pasangannya. Karena popularitas Instagram tersebut, peneliti ini memilih media Instagram sebagai objek penelitian.

Banyak hal menarik yang bisa dicari di jejaring sosial tersebut, termasuk pada akun @almazzaelamirafa._ milik Avita atau yang lebih dikenal dengan sebutan Ning Maghrib yang saat ini sedang viral karena gaya bicaranya dan tingkah yang unik. Dalam postingan di akun Instagram pribadinya ia membagikan video reels dengan menggunakan bahasa yang unik dan gaul atau istilah-istilah yang banyak digunakan oleh kalangan remaja pada saat ini. Selain itu pada setiap postingan ia menuliskan caption dengan bahasa yang beragam dan juga gaul yang menarik untuk diteliti menggunakan kajian semantik makna leksikal. Penelitian tentang makna leksikal ini ada keterkaitannya dengan pemberdayaan dan perluasan bahasa Indonesia. Penelitian ini bisa digunakan untuk mendapatkan pemahaman makna kata yang lebih mendalam. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengkaji postingan reels dan *caption* yang dituliskan pada postingan akun Instagram @almazzaelamirafa._, karena menurut peneliti pada postingan Instagram yang diunggah oleh pemilik akun tersebut terdapat kata-kata yang menarik untuk diteliti menggunakan kajian makna leksikal.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang berfokus pada makna leksikal. Pengumpulan data pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa beberapa gambar *screenshot* postingan yang ada di akun instagram @almazzaelamirafa._. Pemaparan penelitian semata hanya berdasar pada kenyataan atau kejadian yang tentunya secara pengamatan itu nyata pada pengucapnya, sehingga yang diperoleh atau yang dicatat berupa pemberian bahasa yang bisa dikatakan sifatnya seperti gambar (Ifantias Meisawitri & Isani Kulup, 2021). Teknik pengumpulan data penelitian ini juga melalui teknik membaca, menyimak dan mendengarkan postingan reels dengan seksama, kemudian mencatat makna penting yang ada pada postingan. Sumber data yang digunakan penulis adalah postingan akun instagram @almazzaelamirafa._ pada bulan mei 2024. Penulis menggunakan sumber data tersebut karena ingin meneliti bagaimana pemaknaan kata pada akun instagram tersebut.

Metode analisis memuat data yang sudah ada tersebut nantinya akan diteliti oleh peneliti. Data yang sudah ada berupa *screenshot* postingan di Instagram yaitu tulisan *caption* pada postingan akun @almazzaelamirafa._ dan penuturan kata oleh pemilik akun dalam postingan video reelsnya yang akan diteliti. Hasil *screenshot* postingan tersebut dipilih setara dengan yang dibutuhkan dan selanjutnya disalin. Setelahnya peneliti melakukan pengkategorian pada data yang akan diteliti. Kemudian peneliti menggambarkan hasil yang ditemukan, step selanjutnya memaparkan kejadian yang berkenaan dengan pengambilan data dari sebuah masalah. Tahap terakhir mengambil simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data melalui metode dokumentasi, maka hasil penelitian dari beberapa data yang diperoleh terkait dengan makna leksikal dalam postingan akun Instagram @almazzaelamirafa._ pada bulan Mei 2024 adalah sebagai berikut:

Data 1 :



Gambar.1

Screenshoot Caption pada postingan ig @almazzaelamirafa._ tanggal 17 Mei 2024

Analisis:

Makna leksikal yang terdapat pada data diatas adalah sebagai berikut:

No.	Kata/frasa	Makna
1.	Istiqomah	Keteguhan hati dalam menjalankan sesuatu, seperti menjalankan agama.
2.	Tersulit	Sangat susah untuk dilakukan.
3.	Menjaga	Berarti memelihara, merawat, dan melindungi
4.	Sifat	Berarti tabiat, watak, atau kelakuan seseorang.
5.	Untuk tidak merasa.	Berarti tidak ingin merasakan atau tidak ingin beranggapan
6.	Paling baik	Berarti paling bagus, paling sempurna, atau paling unggul.
7.	Dari	Berarti untuk menunjukkan asal atau sumber.
8.	Orang lain	Berarti orang yang bukan diri sendiri.
9.	Istiqomah tersulit	Berarti keteguhan hati yang paling sulit untuk dilakukan.
10.	Menjaga sifat	Berarti memelihara watak atau kelakuan
11.	Untuk tidak merasa paling baik	Berarti tidak ingin merasa lebih baik atau lebih unggul daripada orang lain.
12.	Dari orang lain	Berarti dibandingkan dengan orang lain.

Kalimat "Istiqomah tersulit adalah menjaga sifat untuk tidak merasa paling baik dari orang lain." memiliki makna bahwa keteguhan hati yang paling sulit untuk dilakukan adalah memelihara watak atau kelakuan untuk tidak merasa lebih baik

atau lebih unggul daripada orang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa, *caption* postingan Instagram ini mengajak kita untuk selalu menjaga kerendahan hati dan tidak sombong. Kita harus selalu ingat bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Data 2:



Gambar. 2

Screenshoot caption postingan ig @almazzaelamirafa._ tanggal 19 Mei 2024

Analisis:

Makna leksikal yang terdapat pada data diatas adalah sebagai berikut:

Kalimat pertama: "Beliau yang kerja sini mah yang foya foya."

Makna leksikal:

No.	Kata/frasa	Makna
1.	Beliau	Kata "beliau" adalah kata ganti orang ketiga yang digunakan untuk menunjukkan rasa hormat kepada seseorang yang lebih tua atau lebih tinggi kedudukannya.
2.	Yang	Kata "yang" adalah kata penunjuk yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu .
3.	Kerja	Kata "kerja" adalah kata yang berarti melakukan sesuatu untuk menghasilkan uang atau mendapatkan sesuatu.
4.	Sini	Kata "sini" adalah kata penunjuk tempat yang digunakan untuk menunjukkan tempat yang dekat dengan pembicara.
5.	Mah	Kata "mah" adalah partikel penegas yang digunakan untuk menegaskan suatu pernyataan.
6.	Foya foya	Kata "foya foya" adalah kata yang berarti boros atau berfoya-foya, dan kebiasaan seseorang yang suka menghabiskan uang secara berlebihan.

Kalimat kedua:

“Papih aya Afka El Kafa atau cak Abid said;”

No.	Kata/frasa	Makna
1.	Papih	Kata "papih" adalah kata yang digunakan untuk memanggil ayah.
2.	Aya Afka El Kafa	Kata "Aya Afka El Kafa" adalah nama seseorang.
3.	Atau	. Kata "atau" adalah kata penghubung yang digunakan untuk menghubungkan dua pilihan.
4.	Cak	Kata "cak" adalah panggilan akrab untuk laki-laki di Jawa Timur. Dalam konteks postingan ini, kata "cak" kemungkinan besar digunakan untuk memanggil cak Abid.
5.	Abid	Kata "Abid " adalah nama seseorang.
6.	<i>Said</i>	Kata bahasa inggris yang berarti “mengatakan”.

Kalimat ketiga: “Bukan bos tapi berani boros.”

Makna leksikal:

No.	Kata/frasa	Makna
1.	Bukan	Kata "bukan" adalah kata yang digunakan untuk menyatakan negasi.
2.	Bos	Kata "bos" adalah kata yang digunakan untuk memanggil atasan atau pemimpin di tempat kerja.
3.	Tapi	Kata sambung antar kalimat.
4.	Berani	Mempunyai hati yang mantap rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya, kesulitan, dan sebagainya serta tidak takut (gentar, kecut).
5.	Boros	Sifat atau Tindakan yang menghabiskan uang, barang atau sumber daya lainnya secara berlebihan, melebihi kebutuhan atau kemampuan.

Kalimat keempat : “*This is* istri dan anak bos.”

Makna leksikal:

No.	Kata/frasa	Makna
1.	<i>This is</i>	Kata bahasa inggris yang berarti “ini adalah”.
2.	Istri	Perempuan yang menikah dengan laki-laki.

3.	Dan	Kata konjungsi untuk menggabungkan dua kata, frasa atau klausa.
4.	Anak bos	Anak dari orang yang memiliki jabatan tinggi (bos).

Kalimat kelima: “Menyala pesona suami kuh avv rawrr.”

Makna leksikal:

No.	Kata/frasa	Makna
1.	Menyala	Bercahaya (bersinar).
2.	Pesona	Daya tarik yang kuat dan kemampuan untuk menarik perhatian dan kekaguman.
3.	Suami kuh	Pasangan hidup seorang Perempuan.
4.	Avv	Adalah kata yang tidak memiliki makna yang jelas dalam bahasa Indonesia. Bisa jadi ini adalah singkatan atau slang.
5.	Rawrr	Kata yang meniru suara raungan hewan seperti dinosaurus.

Kalimat 7: “Ma Sha Allah Tabarakallah Abya.”

Makna leksikal:

No.	Kata/frasa	Makna
1.	Ma Sha Allah Tabarakallah	Ma Sha Allah Tabarakallah adalah ungkapan bahasa Arab yang berarti "Segala puji bagi Allah, Maha Berkah."
2.	Abya'	Abya' adalah nama anak laki-laki

Berdasarkan pada beberapa kalimat yang ada pada data tersebut, dapat diambil kesimpulan yakni *caption* postingan tersebut menyampaikan pesan bahwa seorang suami harus memuliakan dan menafkahi istrinya dengan hasil kerja kerasnya. Dan ungkapan “Bukan bos tapi berani boros.” Berarti bahwa seorang suami haruslah bersikap royal dan tidak pelit terhadap istrinya.

Data 3:



Gambar. 5

Screenshoot postingan reels Instagram @almazzaelamirafa._ tanggal 19 Mei 2024

Dalam reels tersebut avita atau Ning Maghrib (sang pemilik akun) tampak sedang mereview sebuah apartemen di waktu siang hari. Adapun beberapa kalimat yang diucapkan Avita dalam video tersebut adalah sebagai berikut:

“Eyyo Ahlan Wasahlan temen-temen. Hai *everyone*, Assalamu’alaikum jadi kali ini rawr... kita mau nunjukkin, jadikan yang ndek sini belum penuh jadi ini tuh biar apartemennya penuh orang dulu. Kalo udah penuh itu lanjut dibangun, itu tuh kayak pondasinya aja. Jadi ketika ini udah penuh... kan lihatlah Surabaya ya seperti yang anda lihat sendiri untuk cuaca hari ini kan tidak terlalu panas karena bisa kita atur ya. Jadi tentang itu, itu kan ada pembangunan. Cukup sekian kurang lebihnya mohon maaf and see u good bye. Thank you for watching muahh...”

Analisis:

Makna leksikal yang terdapat pada data diatas adalah sebagai berikut:

No.	Kata/frasa	Makna
1.	Eyyo	Kata seruan yang berasal dari bahasa Arab, artinya "hei".
2.	Ahlan	Kata bahasa Arab yang berarti "selamat datang".
3.	Wasahlan	Kata bahasa Arab yang berarti "semoga betah".
4.	Temen-temen	Kata informal untuk "teman-teman".
5.	Hai <i>everyone</i>	Sapaan dalam bahasa Inggris untuk semua orang
6.	Assalamu’alaikum	Salam Islam yang berarti "Semoga keselamatan, sejahtera, dan keberkahan dilimpahkan kepadamu".
7.	Jadi	Kata sambung yang menunjukkan awal kalimat baru dan menunjukkan adanya hubungan sebab akibat.
8.	Kali ini	Frasa yang menunjukkan waktu saat ini.
9.	Rawr	Kata yang meniru suara raungan hewan seperti dinosaurus.
10.	Kita	Kata ganti yang menunjukkan pembicara dan beberapa orang lainnya.
11.	Mau nunjukkin	Frasa yang berarti "ingin menunjukkan".
12.	Jadikan	Kata kerja yang berarti "membuat menjadi".
13.	Yang ndek sini	Frasa bahasa Jawa yang berarti "yang di sini".
14.	Belum penuh	Frasa yang menunjukkan bahwa sesuatu belum mencapai kapasitas maksimalnya
15.	Jadi ini tuh	Frasa bahasa informal yang berarti "jadi ini".
16.	Biar apartemennya penuh orang dulu	Frasa yang menunjukkan tujuan untuk mengisi apartemen dengan penghuni.
17.	Kalo udah penuh	Frasa yang menunjukkan kondisi ketika sesuatu telah mencapai kapasitas maksimalnya.

18.	Itu lanjut dibangun	Frasa yang menunjukkan bahwa sesuatu akan dilanjutkan pembangunannya.
19.	Itu tuh kayak pondasinya aja	Frasa yang menunjukkan bahwa sesuatu baru dalam tahap awal pembangunan.
20.	Jadi ketika ini udah penuh...	Kalimat yang menunjukkan hubungan sebab akibat.
21.	Kan lihatlah Surabaya ya	Frasa yang menunjukkan ajakan untuk melihat sesuatu.
22.	Seperti yang anda lihat sendiri	Frasa yang menunjukkan bahwa sesuatu dapat dilihat dengan mata telanjang.
23.	Untuk cuaca hari ini kan tidak terlalu panas	Kalimat yang menunjukkan bahwa cuaca tidak terlalu panas.
24.	Karena bisa kita atur ya	Frasa yang menunjukkan bahwa sesuatu dapat diatur.
25.	Jadi tentang itu	Frasa yang menunjukkan kembali ke topik pembicaraan.
26.	Itu kan ada pembangunan	Kalimat yang menunjukkan bahwa sesuatu sedang dibangun.
27.	Cukup sekian	Frasa yang menunjukkan bahwa pembicaraan telah selesai.
28.	Kurang lebihnya mohon maaf	Frasa yang menunjukkan permohonan maaf atas kekurangan yang mungkin ada.
29.	<i>And see u good bye</i>	Frasa bahasa Inggris yang berarti "sampai jumpa".
30.	<i>Thank you for watching:</i>	Frasa bahasa Inggris yang berarti "terima kasih" telah menonton.
31.	Muahh	Kata yang menunjukkan suara ciuman.

Secara keseluruhan, kata-kata dalam kalimat tersebut memiliki makna leksikal yang positif dan ramah. Analisis makna leksikal kata dalam kalimat tersebut menunjukkan bahwa pembicara ingin mempromosikan apartemen yang sedang dibangun dengan cara yang positif dan ramah. Kalimat-kalimatnya disusun dengan cara yang mudah dimengerti dan menunjukkan antusiasme pembicara. Makna tersiratnya adalah bahwa apartemen tersebut merupakan investasi yang menarik dan pembangunannya dilakukan dengan cara yang profesional dan bertanggung jawab.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang membahas makna leksikal yang ada pada postingan akun Instagram @almazzaelamirafa._ bulan Mei 2024, dapat disimpulkan bahwa makna leksikal pada postingan akun tersebut beragam maknanya. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan kata yang berbahasa arab, inggris, dan istilah gaul lainnya. Fungsi makna leksikal yang digunakan dalam

postingan akun Instagram @almazzaelamirafa._ pada bulan Mei 2024 yaitu untuk memberikan pemaknaan kata secara mendalam dan membantu memahami cara bahasa bekerja dalam mengkomunikasikan makna dan pesan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ifantias Meisawitri, G., & Isani Kulup, L. (2021). Kajian Sintaksis Dalam Penggunaan Frasa Di Jejaring Sosial Facebook. *Buana Bastra*, 5(1), 18–23. <https://doi.org/10.36456/bastra.vol5.no1.a3576>.
- Rini, D. (2018). Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*, 5(3), 261–278.
- Siahaan, H. N., & Pramujiono, A. (2016). Register Dalam Profesi Advokat: Kajian Bentuk, Fungsi, Dan Makna. *Jurnal Buana Bastra*, 3(2), 43–49.
- Siahaan, N. M., Turnip, K. P., Simanjuntak, F. S., & Barus, F. L. (2022). Analisis Makna Leksikal Pada Slogan-Slogan di SMP Negeri 35 Medan. *Kode : Jurnal Bahasa*, 11(2), 1–10. <https://doi.org/10.24114/kjb.v11i2.35941>.